

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Dukungan Keluarga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien kemoterapi, yaitu sekitar 62,2%, menerima dukungan keluarga dengan tingkat dukungan lemah. Sementara itu, sekitar 37,8% pasien menerima dukungan keluarga dengan tingkat dukungan kuat. Dengan demikian, 62,2% pasien mengalami dukungan keluarga yang lebih rendah dari rata-rata, sementara 37,8% mendapatkan dukungan keluarga yang sebanding atau lebih besar dari rata-rata.

2. Identifikasi Konsep Diri

Terkait dengan konsep diri, hasil menunjukkan bahwa 56,7% pasien memiliki konsep diri yang negatif. Di sisi lain, sekitar 43,3% pasien memiliki konsep diri yang positif. Oleh karena itu, mayoritas pasien, yakni 56,7%, mengalami konsep diri yang lebih rendah dari rata-rata, sementara sekitar 43,3% mengalami konsep diri yang sebanding atau lebih tinggi dari rata-rata.

3. Analisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan Konsep Diri

Analisis hubungan antara dukungan keluarga dan konsep diri menghasilkan nilai p-value sebesar 0,001, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan secara statistik antara dukungan keluarga dan konsep diri pasien kemoterapi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang dukungan keluarga dengan konsep diri pasien kemoterapi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Pihak Rumah Sakit

Rumah sakit dapat meningkatkan program edukasi keluarga dengan mengembangkan dan menyediakan berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, atau sesi konseling. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman keluarga mengenai pentingnya dukungan emosional dan praktis kepada pasien. Selain itu, rumah sakit juga disarankan untuk mengorganisir atau memfasilitasi grup dukungan yang melibatkan pasien dan keluarganya. Grup ini memungkinkan berbagi pengalaman dan strategi dalam menghadapi kemoterapi, sekaligus menjadi platform bagi pasien untuk merasa lebih dihargai dan dipahami.

2. Untuk Para Peneliti

Para peneliti diimbau untuk melanjutkan studi ini dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan metode yang lebih beragam untuk lebih mendalam menggali faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hubungan antara dukungan keluarga dan konsep diri. Penelitian ini bisa diperluas untuk mencakup faktor demografis seperti usia, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi. Selain itu, sangat dianjurkan untuk melakukan penelitian kualitatif yang bertujuan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi dan pengalaman pasien kemoterapi terhadap dukungan yang mereka terima dari keluarga serta dampaknya terhadap konsep diri mereka.

3. Untuk Keluarga Pasien

Keluarga pasien diingatkan untuk terlibat secara aktif dalam proses perawatan, tidak hanya memberikan dukungan finansial atau fisik. Keberadaan mereka di setiap tahap perawatan sangat penting untuk memberikan dukungan moral dan emosional kepada pasien. Selain itu, sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas komunikasi dalam keluarga. Penting bagi setiap anggota keluarga untuk terbuka dalam menyatakan perasaan dan dukungan mereka. Komunikasi yang efektif dapat mengurangi kesalahpahaman dan meningkatkan hubungan antara pasien dan anggota keluarga lainnya.